

CIRI KHUSUS KESENIAN RAKYAT JATHILAN
DI DESA BUGISAN

| | |
|------------------------------|-----------------|
| Perpustakaan ASTI Yogyakarta | |
| Inv: | 250/ASTI/S/1984 |
| No: | KLAS 793 Win e3 |

Oleh:

WINDRIATI
337/XV/78



Paper ini diajukan kepada Panitia
Ujian Akademi Seni Tari Indonesia
di Yogyakarta sebagai salah
satu syarat untuk ujian
Sarjana Muda Tari

Agustus, 1981

CIRI KHUSUS KESENIAN RAKYAT JATHILAN DI DESA BUGISAN

1. PENDAHULUAN

Desa Bugisan terletak di Kalurahan Bugisan, Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten, Propinsi Jawa Tengah. Desa tersebut berada lebih kurang 2 km sebelah Utara Candi Prambanan, tepatnya sebelah Utara candi Sewu.

Kesenian rakyat jathilan itu di mana-mana ada, dan waktu ini sedang dikembangkan oleh perkumpulan-perkumpulan, badan-badan, P dan K dengan tujuan menggali dan melestarikan kesenian rakyat jathilan tersebut. Dari pengamatan dan bacaan-bacaan, kesenian jathilan di berbagai daerah menunjukkan tidak ada perbedaan yang menyolok antara satu dengan yang lainnya. Di Daerah Istimewa Yogyakarta juga terdapat banyak sekali kesenian rakyat jathilan.

Kesenian rakyat jathilan di desa Bugisan mempunyai kekhususan di dalam penampilannya, yaitu dengan disertai magic.¹ Dan kelebihan yang dimiliki kesenian jathilan di desa Bugisan ini adalah terdapatnya suatu atraksi klimaks, pertunjukkan yang disebut "ndadi" atau in-trance yang mempergunakan kekuatan magis. Kekuatan magis (kekuatan sakti) yang mereka miliki itu adalah karena terdapatnya rokh-rokh yang diperbantukan tatkala pemain melakukan in-trance.

Methodode penelitian yang dipergunakan dalam menyusun makalah ini dengan mengumpulkan data melalui : inter-view, observasi, buku bacaan dan dokumentasi.

Dengan pengamatan/observasi serta bacaan - bacaan

¹Keterangan bapak Hasyim sebagai pimpinan kesenian jathilan, wawancara di rumahnya desa Bugisan, pada tanggal 17 Juni 1981. Diijinkan untuk dikutip.